

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tato adalah suatu gambar atau simbol yang diukir pada kulit tubuh dengan menggunakan alat berbentuk jarum (Olong, 2006). Tato menjadi salah satu cara pada individu manusia untuk ekspresi diri melalui tubuhnya. Apresiasi seni, simbol religius, representasi maskulinitas seringkali diabadikan menjadi tato. Tato juga bisa menjadi simbol hubungan personal seseorang seperti keluarga, anak dan kenanan terhadap seseorang. Di beberapa adat budaya, tato dipercaya dapat memberikan perlindungan terhadap pemiliknya (Dey & Das, 2017).

Di masa sekarang yang sudah berkembang dan maju. Kehadiran tato dalam masyarakat modern telah berubah maknanya, dan tato telah menjadi budaya populer di kalangan anak muda, yang menganggapnya sebagai simbol kebebasan dan keberagaman. Belakangan ini, tato menjadi trend dan menjadi bagian dari budaya pop yang semakin diidamkan masyarakat modern. Oleh karena itu, tak heran jika saat ini banyak kalangan di Indonesia yang menggunakan tato sebagai identitas pribadinya. (Umar, 2018)

Banyak orang yang menyesal memiliki tato, dan hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dermatol (2022) mengatakan dari total 302 pasien, 140 di antaranya merupakan perempuan dan 162 adalah pria. Dari jumlah itu, 80 peserta mengaku menyesal atas setidaknya satu tato mereka, dan 34 di antaranya memutuskan untuk menghapus atau menyamarkan tato yang tidak diinginkan dengan tato baru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis melalui wawancara yang telah dilakukan (24 Februari 2024) kepada seniman tato Julius Prayitno mengatakan bahwa, pengambilan keputusan untuk membuat tato adalah suatu langkah yang penting dan permanen dalam kehidupan seseorang. Pertimbangan yang matang sebelum menindaklanjuti proses ini sangatlah penting, terutama bagi

seseorang yang akan mendapatkan tato. Kekhawatiran dan keselamatan, aspek estetika, proses pemulihan, dan pemahaman terhadap makna tato dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan individu. Selain itu perencanaan masa depan pada pekerjaan dan pernikahan menjadi faktor utama individu untuk lebih mempertimbangkan pembuatan tatonya.

Berdasarkan pengamatan penulis, banyak artikel tentang persiapan tato di internet yang dihasilkan oleh berbagai sumber dengan gaya penulisan dan terminologi yang berbeda-beda. Ketidakkonsistenan ini dapat menyebabkan ketidakpastian di kalangan pembaca yang mencari informasi yang jelas dan koheren. Karena itu, kebutuhan media informasi yang dapat dipercaya dan mudah dimengerti sangat penting bagi mereka yang akan mendapatkan tato selanjutnya. Media ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai semua faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk mendapatkan tato. Dengan menyediakan informasi yang terstruktur, diharapkan khalayak dapat mempersiapkan, mempertimbangkan diri dengan matang dan mendapatkan tato mereka dengan benar.

Dengan adanya media informasi yang tepat, diharapkan tiap individu yang tertarik untuk menambah tatonya dapat membuat keputusan yang lebih baik dan bijak dalam merencanakan tato mereka. Oleh karena itu perancangan media informasi tentang hal-hal yang perlu diketahui sebelum mendapatkan tato diharapkan dapat menjadi solusi untuk memudahkan dan mematangkan pertimbangan individu ketika ingin mendapatkan tato.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah menjadi

1. Banyaknya orang yang menyesal ditato karena kurangnya pemahaman mengenai persiapan sebelum ditato.
2. Informasi yang sudah beredar masih terpecah dengan sumber yang berbeda-beda.

Bagaimana perancangan mobile website layanan informasi mengenai tato permanen dapat efektif untuk membantu individu yang akan mendapatkan tato yang baik dan aman untuk audiens yang baru kalangan yang ingin mendapatkan tato.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar perancangan yang dilakukan dapat terfokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka penulis memberikan suatu batasan masalah yaitu:

#### 1. Demografis

- a. Usia : 18 – 25 tahun
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- c. SES : A – B

#### 2. Geografis

Negara : Indonesia

Kota : Jabodetabek

#### 3. Psikografis

1. Individu yang memiliki tato yang disesali
2. Kurangnya pemahaman perawatan tato yang baik dan benar
3. Individu yang bingung dalam memilih seniman atau studio yang tepat

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari perancangan media informasi untuk mengedukasi dan memberikan informasi yang komprehensif untuk membimbing tiap individu yang akan mendapatkan tato agar terhindar dari permasalahan dan penyesalan.

## **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

### **1.) Bagi Penulis**

Dengan perancangan ini menjadi sebuah pencapaian dan syarat untuk penulis untuk kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Desain.

### **2.) Bagi Universitas**

Penulis berharap perancangan ini dapat dijadikan referensi yang baik untuk pembelajaran di bidang studi desain.

### **3.) Bagi Masyarakat**

Melalui perancangan ini, penulis dapat membantu dan berbagi wawasan mengenai bijak dalam membuat keputusan dalam konteksnya mendapatkan tato untuk pertama kalinya.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA